

**HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR DENGAN  
MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI MI  
MUHAMMADIYAH KEDUNGGARAN SRAGI  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu ( S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/HARGA : -  
TGL. PENERIMAAN : 14 Juni 2012  
NO. KLASIFIKASI : PA112. 207  
NO. INDUK : 020721

Oleh

**SITI KHUDHALIPAH**

**NIM : 202 309 181**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI KHUDHALIPAH

NIM : 202 309 181

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2009

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini atau skripsi yang berjudul *"HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGARAN SRAGI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012 "* adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang menyatakan



SITI KHUDHALIPAH  
NIM. 202 309 181

**Drs.H. FACHRULLAH,M.Hum.**

Tanjung Rt.01/II No.153

Tirto – Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. SITI KHUDHALIPAH

Pekalongan, April 2012

Kepada

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di.

PEKALONGAN

*Asalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI KHUDHALIPAH

NIM : 202309181

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR  
DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA  
KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH SRAGI  
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

*Wassaalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



Drs.H. FACHRULLAH,M.Hum  
NIP.150199063



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl.Kusuma Bangsa No.9 Telp.(0285) 412575-412572 Fax.423418

Email:stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

mengesahkan Skripsi Saudari :

**Nama : SITI KHUDHALIPAH**

**NIM : 202 309 181**

**Judul Skripsi : Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat**

**Belajar PAI Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah**

**Kedungjaran Sragi Pekalongan Tahun Pelajaran**

**2011/2012.**

Yang telah diuji pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 dan dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu ( S<sub>1</sub> ) dalam Ilmu Tarbiyah.

  
**Dra.Hj.Musfirotun yusuf,M.M.**

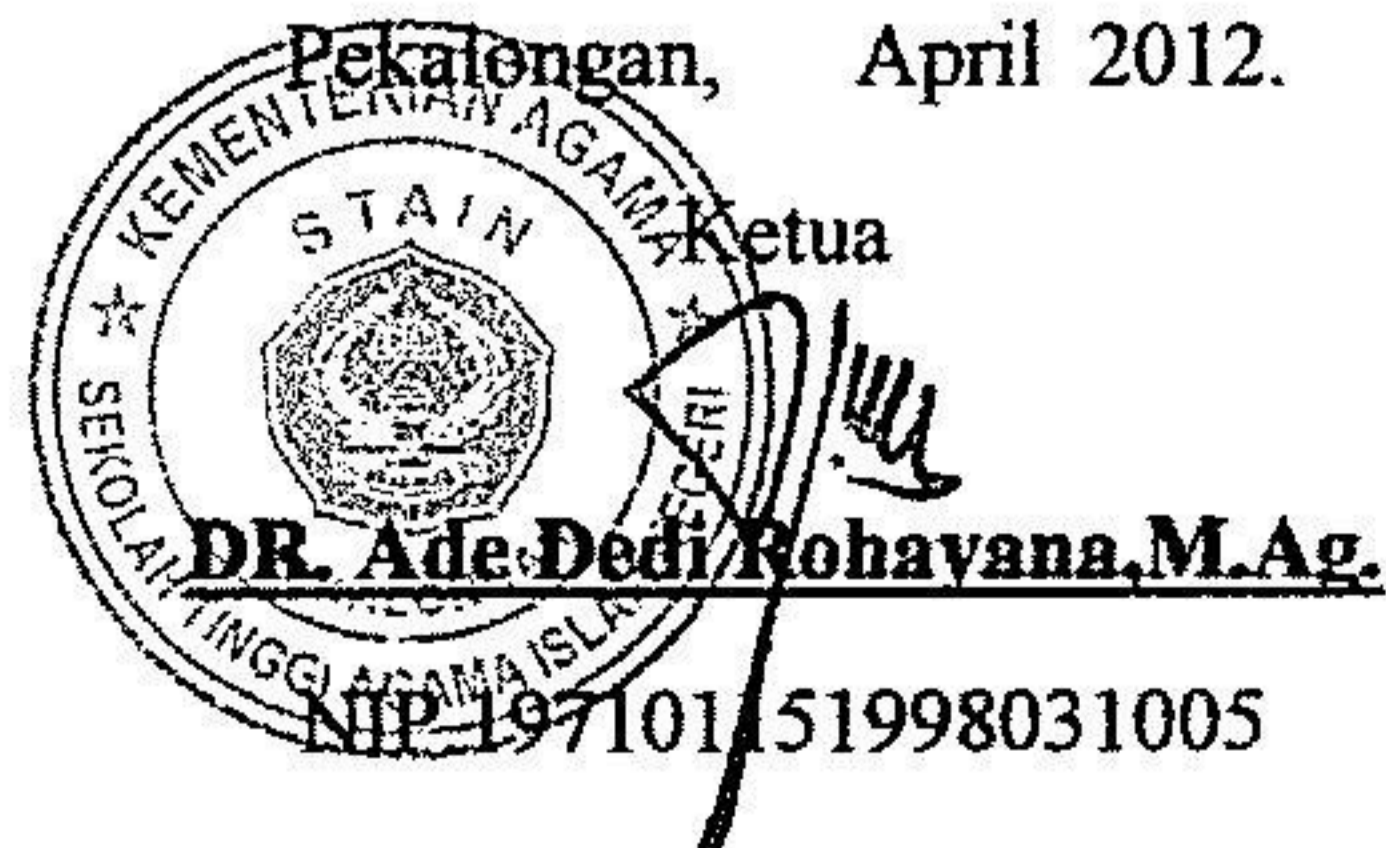
Ketua

Dewan Penguji,

  
**Siti Mumun Muniroh,S.Psi,M.A.**

Anggota

Pekalongan, April 2012.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan kasih kasangnya.
2. Suamiku tercinta (Winarso)
3. Anak-anakku tercinta: Moh. Arif Hidayat, Nurul Istiqomah dan Winda Khirunnisa'
4. Adik dan seluruh keluarga tercinta
5. Sahabat-sahabatku yang selaku membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-temanku yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala perhatian dan dukungannya.
7. Alamamaterku, terima kasih atas segala bantuannya.

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya :

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS : Al – Ashr : 1-3 )

## ABSTRAK

SITI KHUDHALIPAH, 202 309 181, Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran terletak pada kemampuan mereka mengelola belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal, serta mempresentasikannya kembali secara benar. Kesiapan siswa dalam menghadapi beberapa kesulitan dalam belajar menjadi tantangan besar bagi dirinya. Demikian pula jika tidak didorong oleh motivasi yang tinggi dan minat akan belajar. Dari situlah timbul beberapa anggapan yang seringkali memojokkan siswa, sehingga perlu adanya tindakan agar siswa tidak putus harapan.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah Seberapa tinggi kesulitan belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012? Seberapa tinggi minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012? Adakah hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012? Adapun tujuan penelitiannya adalah Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan. Untuk mengetahui minat belajar siswa MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan. Untuk memperoleh jawaban tentang hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar siswa MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan. Sedangkan kegunaannya adalah Sebagai masukan bagi MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan untuk perkembangan dan kemajuan mutu pendidikan, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Sebagai dasar perkembangan ilmu pendidikan yang diharapkan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Kegunaan Formal adalah untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Metode penelitian ini dengan pendekatan Kuantitatif (*field research*) termasuk kategori penelitian Lapangan. Sumber datanya terdiri primer dan Sekunder. Teknik pengumpulan datanya metode Observasi, Interview, Angket, Dokumentasi dan dengan teknik analisis *Product Moment* ini adalah untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan (hipotesis assosiatif) antara variabel (seberapa besar ketergantungan variabel terikat pada variabel bebas)

Hasil Penelitiannya Kesulitan Belajar PAI di MIM Kedungjuran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan termasuk tergolong cukup. Minat Belajar PAI siswa kelas V di MIM Kedungjuran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 termasuk tergolong tinggi. Adapun Hubungan antara kesulitan Belajar dengan Minat Belajar PAI di MIM Kedungjuran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan ada hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti pada perhitungan statistik, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut:

$r_t$  = pada taraf signifikan 5% = 0,444  $r_t$  = pada taraf signifikan 1% = 0,561 Sedangkan  $r_{xy}$  = 0,979 jadi hasil diatas menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% sedangkan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 1% yang berarti ada hubungan. Hal ini penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kesulitan belajar dengan Minat Belajar PAI di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Sholawat serta salam semoga tetap pada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman Islamiyah.

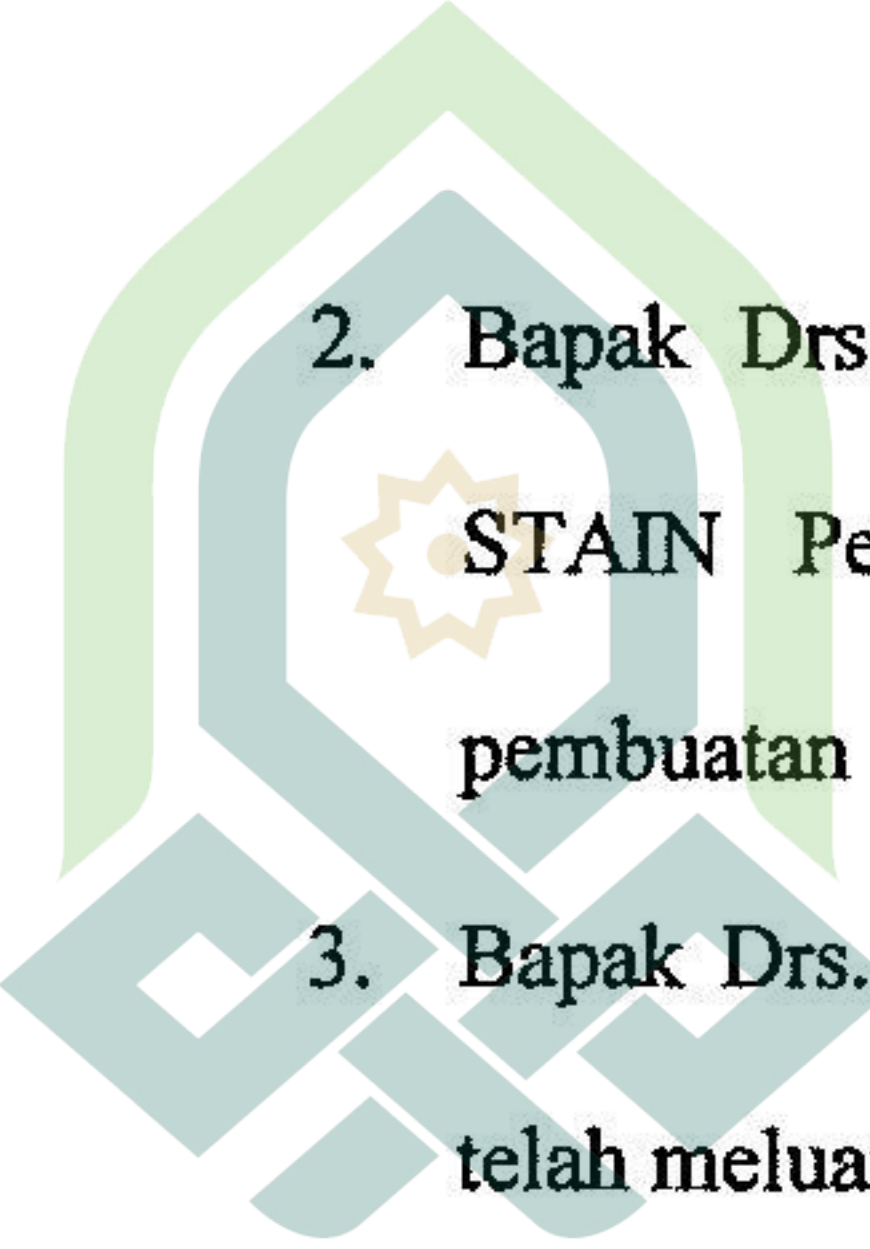
Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik materiil maupun spirituil skripsi ini tidak akan selesai sesuai dengan yang direncanakan.

Dengan terselessainya skripsi ini berjudul "HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGARAN SRAGI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tulus penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



- 
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.,D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan Skripsi.
  3. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
  4. Bapak / Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis.
  5. Segenap karyawan di Lingkungan STAIN Pekalongan
  6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
  7. Bapak Kepala MI Muhammadiyah Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan waktu dan tempat kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Atas segala jasa baiknya, penulis berdo'a semoga Allah SWT, berkenan menerima sekaligus membalas amal baik baik semuanya. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Untuk saran dan kritiknya yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal A'lamin.

Pekalongan, April 2012

Penulis

**SITI KHUDHALIPAH**  
NIM. 202 309 181

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Motode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	20
<b>BAB. II : KESULITAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Kesulitan Belajar.....	21
B. Teori tentang Kesulitan Belajar.....	33
C. Minat belajar.....	36
<b>BAB.III : GAMBARAN UMUM TENTANG MI MUHAMMADIYAH</b>	
<b>KEDUNGGARAN SRAGI PEKALONGAN</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi	
1. Sejarah Berdirinya.....	46

2. Letak Geografis.....	49
3. Sarana dan Prasarana.....	53
B. Data Proses belajar Siswa kelas V tentang Kesulitan Belajar.....	60
C. Data Proses belajar Siswa kelas V tentang Minat Belajar.....	64
<b>BAB IV : ANALISA DATA</b>	<b>68</b>
A. Analisis tentang Kesulitan Belajar PAI Siswa kelas V.....	69
B. Analisis tentang Minat belajar PAI siswa kelas V.....	84
C. Analisis tentang Hubungan antara Kesulitan dan Minat belajar PAI siswa kelas V.....	79
<b>BAB V : PENUTUP</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

TABEL I	Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	54
TABEL II	Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	56
TABEL III	Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	57
TABEL IV	Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	58
TABEL V	Data Analisis Penilaian dari Responden tentang Kesulitan Belajar PAI Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	60
TABEL VI	Data Hasil Score Penilaian jawaban angket tentang Kesulitan Belajar PAI Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	62
TABEL VII	Data Hasil Penilaian dari responden tentang Minat belajar PAI siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	64
TABEL VIII	Data Hasil Score Penilaian jawaban angket tentang Minat Belajar PAI Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	66
TABEL IX	Data Hasil Penilaian Responden jawaban angket tentang Kesulitan Belajar PAI Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	69
TABEL X	Score hasil Angket kesulitan belajar PAI di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.....	71
TABEL XI	Interval Nilai .....	73
TABEL XII	Data Hasil Penilaian dari Responden tentang Minat belajar PAI siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran.....	74
TABEL XIII	Skor hasil Angket Minat belajar PAI di MI Muhammadiyah	

TABEL XIV

TABEL XV

TABEL XVI

TABEL XVII

Kedungjaran..... 76

Interval Nilai..... 78

Koefisien Korelasi antara Variabel X (Kesulitan belajar PAI)  
dengan Variabel Y(Minat Belajar PAI)..... 80

Interpretasi "r" Product Moment" ..... 83

Nilai"r" Product moment ..... 84



## BAB. I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran terletak pada kemampuan mereka mengelola belajar dan membangun struktur kognitifnya pada bangunan pengetahuan awal, serta mempresentasikannya kembali secara benar. Pengelola belajar dan kondisi belajar seseorang mempengaruhi proses membangun pengetahuan di dalam struktur kognitif belajar. Kondisi belajar berkaitan dengan materi topik yang dipelajari, dan pengelola belajar berkaitan dengan cara membangun pengetahuan.<sup>1</sup>

Pembangunan pengetahuan pada struktur kognitif siswa, baik secara super ordinat maupun sub ordinat, membentuk suatu peta konsep dengan hierarkikonsep dan hubungan antar konsep secara bermakna, bergantung pada kesiapan dan kemampuan seseorang untuk membangunnya. Untuk dapat menginternalisasikannya kedalam suatu bangunan baru dan atau informasi yang telah diasimilasikan dengan pengetahuan awal siswa, diperlukan alur pemrosesan informasi. Pemrosesan informasi dapat dimulai dari reseptor dari luar memori jangka panjang ini dipengaruhi oleh harapan-harapan yang ada pada siswa tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Made Alit Mariana, *Pembelajaran Remedial*, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 2003, hlm. 2

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 5

Interaksi belajar mengajar, seorang pendidik tentu akan berusaha mendorong siswa agar belajar secara berhasil. Dimana ia akan mencari dari beberapa macam hal yang menyebabkan siswa belajar. Ada siswa yang enggan belajar, ada siswa yang sukar memperhatikan waktu guru mengajar topik tertentu. Ada pula siswa yang giat belajar karena ia bercita-cita menjadi seorang ahli dan sebagainya. Kemudian apa yang terjadi jika siswa mengalami kesulitan belajar?

Kesiapan siswa dalam menghadapi beberapa kesulitan dalam belajar menjadi tantangan besar bagi dirinya. Demikian pula jika tidak didorong oleh motivasi yang tinggi dan minat akan belajar. Dari situlah timbul beberapa anggapan yang seringkali memojokkan siswa, sehingga perlu adanya tindakan agar siswa tidak putus harapan. Allah SWT berfirman :


وَلَا يَأْسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

Artinya : *“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.”*

*(Qs. Yusuf : 87)*<sup>3</sup>

Harapan yang pupus bagi seorang siswa adalah hambatan bagi dirinya untuk meraih apa yang dicita-citakan. Seperti mempunyai keinginan yang tertanam dalam dirinya sangat tinggi, namun apa daya kemampuan fisik tak mendukungnya.

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2003), hlm.331.



Kemampuan dasar yang dimiliki siswa merupakan modal dasar untuk mewujudkan keinginan yang dicita-citakan. Begitu juga kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar dapat berakibat pupusnya keinginan bila tidak dapat diatasi. Bagaimana dengan fenomena yang sebenarnya?

Judul yang penulis kemukakan di atas, didasari beberapa alasan sebagai berikut :

1. Belajar merupakan proses internal siswa dan belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik.
2. Belajar akan terjadi atau tidak terjadi siswalah yang menentukan. Belajar dialami siswa sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Namun bagaimana jika siswa mengalami kesulitan belajar, akankah siswa memperhatikan belajar atau bahkan tidak memperhatikan.
3. Suasana belajar, seperti kondisi gedung sekolah, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. Disamping kondisi fisik tersebut, suasana pergaulan di sekolah juga berpengaruh pada kegiatan belajar. Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa. Untuk itu peneliti mengambil obyek penelitian di MI Muhammadiyah kedungjaran Sragi Pekalongan.
4. MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan sebagai obyek penelitian dikarenakan mudah dijangkau baik dengan alat transportasi



ataupun biaya yang dikeluarkan untuk penelitian ini lebih murah atau terjangkau, sehingga lebih mudah untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan datanya.

## B. Rumusan Masalah

Persoalan pokok yang akan diteliti terfokus pada rumusan-rumusan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi kesulitan belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012?
2. Seberapa tinggi minat belajar PAI siswa V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012?
3. Adakah hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan 2011/2012?

Untuk memperjelas dan mempertegas judul serta jangkauan yang lebih luas, maka dari itu Peneliti perlu memberikan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Hubungan artinya sangkut paut, kontak, ikatan.<sup>4</sup>
2. Kesulitan belajar, yaitu suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.358.

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.6.

3. Minat belajar, maksudnya adalah sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh belajar.<sup>6</sup>

4. Siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan, maksudnya adalah murid, pelajar di sebuah lembaga pendidikan di bawah pengawasan Yayasan Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan dan di bawah naungan Derpatemen Agama, dimana penulis mengadakan penelitian.

Jadi maksud dari judul : “Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012” adalah ikatan antara suatu kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dengan sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh belajar siswa di sebuah lembaga pendidikan di bawah pengawasan Yayasan Muhammadiyah Sragi Pekalongan dan di bawah naungan Kementrian Agama.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas V yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

---

<sup>6</sup> Z. Kasijan, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya:Bina Ilmu, 1984), hlm.351.

3. Untuk memperoleh jawaban tentang hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan untuk perkembangan dan kemajuan mutu pendidikan, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas.
2. Sebagai bahan acuan bagi guru BP (Bimbingan dan Konseling) untuk mendiagnosa hambatan-hambatan yang ada serta mengadakan tindak lanjut.
3. Sebagai dasar perkembangan ilmu pendidikan yang diharapkan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis**

Secara umum, berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat, banyak buku-buku yang membahasnya. Diantaranya buku-buku tersebut antara lain : Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, oleh Mulyono Abdurrahman, yang menjelaskan di salah satu sub-babnya tentang definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Menurut Abin Syamsudin Makmun dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Kependidikan*, menyatakan bahwa seorang siswa diduga mengalami kesulitan belajar kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti yang dinyatakan dalam TIK atau ukuran tingkat kapasitas atau kemampuan dalam program pelajaran *time allowed* dan atau tingkat perkembangannya.<sup>7</sup>

Menurut Suke Silverrius dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, menerangkan tentang sebab – sebab kesulitan belajar yaitu diantaranya penyebab kesulitan ada yang dikarenakan metode mengajar yang tidak sesuai, penekanan kurikulum yang tidak cocok, atau bahan pelajaran yang luar biasa pelik (kompleks).<sup>8</sup>


Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Sosial*, mengemukakan hal-hal atau hambatan-hambatan yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu menerangkan bahwa yang menyebabkan kesulitan belajar juga menggolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor indogin dan faktor eksogen.<sup>9</sup>

*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Perbaikan*. Oleh I.G.A.K Wardani yang menerangkan tentang faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar yaitu dibagi menjadi dua bagian besar satu yang ada dalam diri anak yang belajar (faktor internal) yang meliputi : faktor kemampuan

<sup>7</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*, (Bandung.: Rosda Karya.2000), hlm. 308.

<sup>8</sup> Suke Silverrius, *Evaluasi Hasil Pelajar Dan umpan Balik*, (Jakarta:Grasindo. 1991), hlm.161.

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta. 1999), hlm. 283.



intelektual, faktor afektif, seperti perasaan yang percaya diri, motivasi, kemampuan untuk belajar, usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengar, atau merasakan sedangkan faktor yang ada diluar anak (faktor eksternal) mencakup faktor-faktor yang berkairan dengan kondisi belajar mengajar yaitu guru, kualitas proses belajar mengajar, serta lingkungan (teman sekolah, keluarga).

Menurut Z. Kasijan dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, menerangkan tentang pengertian minat belajar yaitu sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang sudah distimuli oleh belajar atau suatu dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>10</sup>

Dan masih banyak lagi buku-buku yang menerangkan tentang hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa kesulitan belajar dengan minat belajar dapat berpengaruh dan berhubungan dengan belajar siswa. Karena belajar adalah suatu proses

---

<sup>10</sup> Z. Kasijan, *psikologi Pendidikan*, ((Surabaya:Bina Ilmu,1984),hlm.351

usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung, batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual. Jika pada otak Diseleksia dan Afasia perkembangan, batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dan penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tuna grahita, karena gangguan emosional atau karena kemiskinan, lingkungan budaya atau ekonomi.<sup>11</sup>

Minat Belajar untuk lebih mudah dibahas dibagi menjadi dua kata yaitu :

- a. Minat adalah suatu yang dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.<sup>12</sup>
- b. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdaurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.(Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.6-7.

<sup>12</sup> Z. Kasijan. *Psikologi Pendidikan* , (Surabaya: Bina Ilmu.1984), hlm. 351.

keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.<sup>13</sup>

### 3. Hipotesis

Dari kajian teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis alternatif

(Ha) sebagai berikut :

Ha : Ada korelasi positif (koreksi yang signifikan) antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Untuk keperluan uji empiris, maka Ha diubah menjadi hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi :

Ho : Tidak ada korelasi positif antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Maka peneliti merumuskan sebuah hipotesa sebagai berikut : ada hubungan yang signifikan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

---

<sup>13</sup> Slameto , *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian lapangan atau penelitian kancah (*field research*) karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun atau berada di lapangan atau langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki/disempurnakan. Dan berbagai obyek penelitian berbentuk lembaga pendidikan atau sekolah.<sup>14</sup>

Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas apa yang tengah terjadi pada suatu saat. Jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:UGM Pers, 1996), hlm. 27.

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung:Alumni,1983), hlm.27.



### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik

## 2. Variabel Penelitian

Untuk mempermudah kajian skripsi ini dimana jenis penelitian ini bersifat kuantitatif maka penulis uraikan variabel-variabelnya.

Berdasarkan judul skripsi ini maka ada dua variabel, yaitu :

### a. Variabel bebas (X)

Variabel penelitian diartikan segala sesuatu yang akan dijadikan obyek penelitian.<sup>16</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu kesulitan belajar PAI siswa MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini dengan indikator sebagai berikut :

1. Menunjukkan hasil belajar yang rendah.
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar.<sup>17</sup>

### b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat atau tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

<sup>16</sup> Ibnu Hajar, *Dasar – dasar Metode Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), hlm.156.

<sup>17</sup> Hallen A, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.129.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar PAI siswa MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan.

Sedangkan untuk variabel Y dengan indikator sebagai berikut :

1. Faktor pembawaan
2. Kondisi psikologis
3. Keadaan jasmani (biologis)<sup>18</sup>

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah subyek yang akan diambil dalam penelitian<sup>19</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan yang berjumlah 22 orang.


#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan yang ada pada populasi itu.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 1995), hlm. 183.

<sup>19</sup> Sukardi, Ph.D, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 55.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 118.



diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini subyeknya 100 lebih, maka peneliti akan mengambil populasi kelas V yang berjumlah 22 siswa sebagai sampel.

#### 4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer yaitu peneliti berhubungan langsung atau meneliti secara langsung obyek yang diteliti. Data Primer yang dimaksud adalah :

- Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi tentang MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.
- Bagian Tata Usaha untuk memperoleh informasi keadaan guru, siswa struktur Organisasi yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.
- Orang tua wali Murid untuk mencari informasi tentang bimbingan belajar di rumah.
- Siswa kelas V .

b. Sumber Data Sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari sumberlain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sukardi, Ph D. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta:PT. Bumi Aksara), hlm. 205.

Data Sekunder yang dimaksud adalah :

- Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.
- Dokumen MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan.
- Dan lain-lain.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode Observasi cara yang paling efektif yaitu dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>22</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan.

### b. Metode Interview

Metode Interview yaitu sebuah dialog langsung dengan responden atau wawancara yang digunakan untuk memperoleh dari terwawancara.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang terhimpun melalui observasi dan melengkapi pada data angket.

### c. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 204.

<sup>23</sup> *Ibid* hlm. 126.

laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui tentang hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

#### d. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti , buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pengurus yayasan dan kepala madrasah sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.

### 6. Tehnik Analisis Data

Untuk dapat mengukur setiap variabel yang telah diajarkan dalam indikator – indikator dan untk mendukung dalam penganalisa data, maka perlu penulis kata gorikan tiap – tiap variabel sebagai berikut :

a) Variabel kesulitan belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

a. Untuk jawaban A score 1

---

<sup>24</sup> *Ibid* hlm. 128.

<sup>25</sup> *Ibid* hlm. 135.

b. Untuk jawaban B score 2

c. Untuk jawaban C score 3

d. Untuk jawaban D score 4

b) Variabel minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

a. Untuk jawaban A score 1

b. Untuk jawaban B score 2

c. Untuk jawaban C score 3

d. Untuk jawaban D score 4

Kemudian langkah selanjutnya adalah perhitungan statistik :

a. Perhitungan Prosentase Frekwensi

Dalam rumus ini untuk mengetahui variasi tentang kesulitan belajar belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjuran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = Total Ronge

H = Nilai Tetinggi

L = Nilai Terendah<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Salafudin, *Statistik Terapan untuk penelitian sosial*, ( Pekalongan : STAIN Press, 20080, cet.2, 2008 ), hlm. 68.

b. Kemudian rumus

$$\text{mean} : M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean

$N$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

c. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut ;

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Arti lambang statistik<sup>27</sup>

$N$  : Jumlah subyek

$\sum x$  : Jumlah skor x ( Kesulitan Belajar )

$\sum y$  : Jumlah skor Y Minat Belajar )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x item dengan skor y

$\sum x^2$  : Jumlah skor X ( Nilai Kesulitan Belajar ) Kuadrat

$\sum y^2$  : Jumlah skor y ( Nilai Minat Belajar ) Kuadrat.

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 84

#### d. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis guna menjawab tujuan akhir penelitian. Didalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan diketahui bagaimanakah hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini dengan menggunakan  $H_a$  ) dan hipotesa nihil (  $H_o$  ) yaitu sebagai berikut :

$H_a$  : Ada hubungan positif yang signifikan hubungan antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

$H_o$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara antara kesulitan belajar dengan minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.



## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah kesulitan belajar dan Minat belajar PAI, teori tentang kesulitan belajar, minat belajar.

Bab III adalah gambaran umum tentang MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan, Proses kegiatan belajar mengajar, kesulitan belajar PAI siswa kelas V MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan, Minat belajar PAI siswa kelas V MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan.

Bab IV adalah analisis tentang kesulitan belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012, analisis tentang minat belajar PAI siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Bab V adalah berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP



Dari Pembahasan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara kesulitan belajar PAI dengan minat belajar PAI siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kedungjaran Sragi Pekalongan tahun Pelajaran 2011/2012” ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar PAI kelas V di MIM Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk tergolong cukup, terbukti memiliki nilai rata-rata 20 , nilai tersebut berada dalam interval 17-20..
2. Minat Belajar PAI Kelas V di MIM Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk tergolong tinggi, terbukti memiliki nilai rata-rata 32, nilai tersebut berada dalam interval 30-34.
3. Adapun Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat Belajar PAI kelas V di MIM Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 ada hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti pada perhitungan statistik, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya sebagai berikut:

a.  $r_t$  = pada taraf signifikan 5% = 0,444

b.  $r_t$  = pada taraf signifikan 1% = 0,561

Sedangkan  $r_{xy} = 0,979$  jadi hasil diatas menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 5% sedangkan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$  pada taraf signifikan 1% yang berarti ada hubungan.

Hal ini penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kesulitan belajar dengan Minat Belajar PAI kelas V di MI Muhammadiyah Kedungajaran Sragi Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

## B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi guru dan orang tua dapat memberikan bimbingan belajar pada anak didiknya demi kemajuan bersama.
2. Hendaknya bagi para guru dan Kepala MIM kedungajaran Sragi Pekalongan agar dijadikan sebagai dasar koreksi demi kemajuan mutu pendidikan baik dari segi kualitas dan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kekurangan atau kelebihan dari peneliti ini sebagai dasar untuk koreksi bersama sehingga didapat kebaikan, baik secara intern maupun ekstern.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmad, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anwar, Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Puspita Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fahmy Mustofa. 1982. *Penyesuaian Diri Pengertian dan Peranannya dalam Kesehatan Mental*. Jakarta : Bulan Bintang.

A,Hallen . 2002. *Bimbingan dan Konsseling*. Jakarta : Ciputat Press.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sibar Baru Algensindo.

I.G. A. K. Wardani. 1997. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Perbaikan*. Jakarta : Dirjen Bimbaga Agama Islam dan Universitas Terbuka.

Kartono Kartini. 1993. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Alumni.

Kasijan. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Bina Ilmu.

Marina Alit, Made. 2002. *Pembelajaran Remedial*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Nawawi, Hadari dan Martini Mini. 1996. *Pendidikan Terapan*. Yogyakarta: UGM Pers.

Silvilius Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta : Grasindo.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sujiono, Anas. 1993. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suparyati, Noor. 1997. *Prinsip-prinsip dan Bentuk-Bentuk Belajar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Kelembagaan Agama Islam dan universitas Terbuka.

Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Press.

Syamsudin Makmun, Abin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Uzer Usman, Moh. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Wawancara dengan Bapak Sukri , Pengurus Yayasan, Rabu 02 November 2011

Wawancara dengan bapak Chasanudin, Dokumentasi MI Muhammadiyah Kedungjuran, pada tanggal 07 November 2011.





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2652/2011

Pekalongan, 28 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MI Muhammadiyah Kedungjaran

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI KHUDHALIPAH

NIM : 202309181

Semester : V / NR

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA MI MUHAMMADIYAH KEDUNGJARAN SRAGI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Moh. Muslih, M.Pd

NIP. 19670717 199903 1001



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH**  
**( Terakreditasi )**  
**DESA KEDUNGGJARAN**  
**KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**  
*Jl. Raya Kedungjaran Kec. Sragi Kabu. Pekalongan 51155*

**SURAT KETERANGAN**

No : ..MI / PP.00 / 068 / III / 2012.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Kedungjaran Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SITI KHUDHALIPAH**  
NIM : 202 309 181  
Mahasiswa : STAIN Pekalongan

Adalah benar – benar melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul: *"HUBUNGAN ANTARA KESULITAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGJARAN SRAGI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"* yang telah dilaksanakan pada tanggal : 10 Januari 2012 s/d 25 Maret 2012, dengan penuh tanggungjawab.

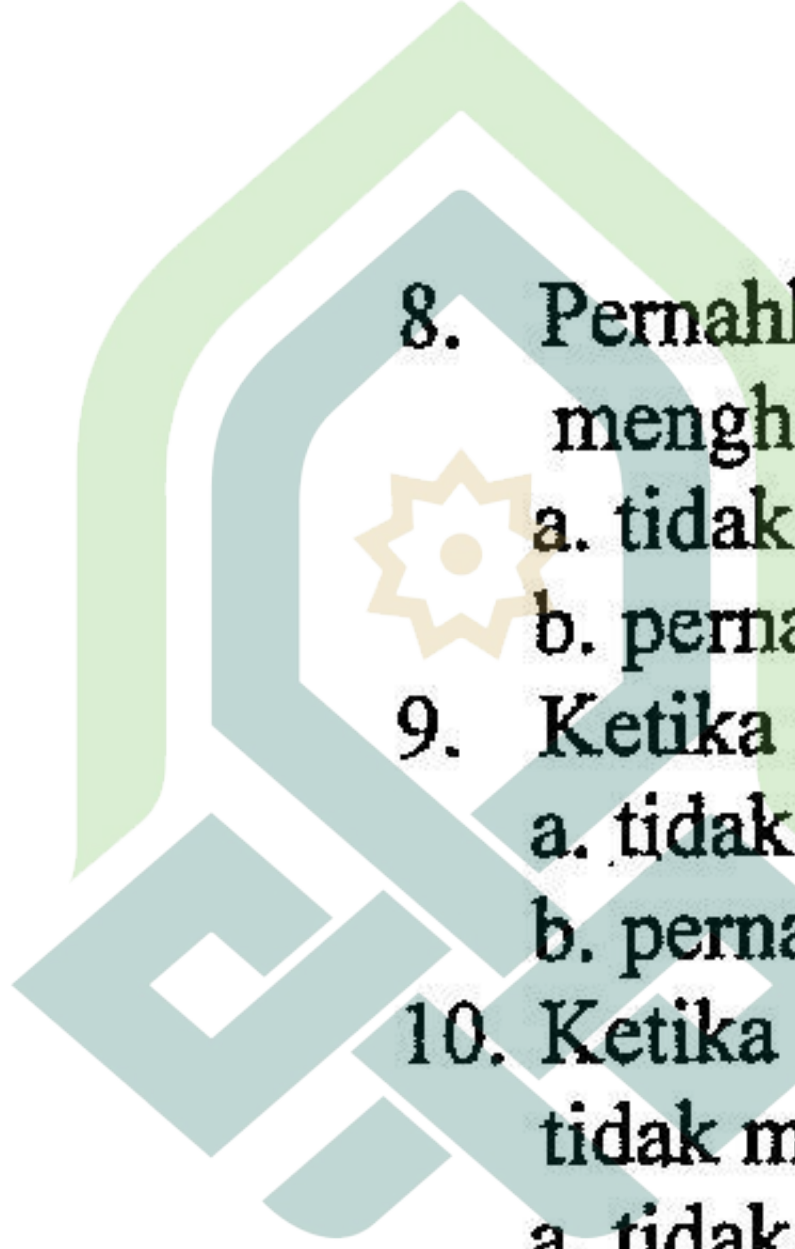
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungjaran , 26 Maret 2012








- 
8. Pernahkah kamu tidak menunjukkan sedih atau menyesal dalam menghadapi nilai rendah ?
- a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
9. Ketika menghadapi ulangan PAI, pernahkah kamu sakit akibat berfikir ?
- a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
10. Ketika guru PAI memberi tugas (PR atau tugas lain), pernahkah kamu tidak mengerjakan?
- a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih

### B. Minat Belajar PAI ( Variabel y )

1. Terhadap kegiatan rumah, pernahkah kamu belajar mengaji?
  - a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
2. Terhadap pelajaran BTQ, apakah kamu memperhatikan dengan antusias ?
  - a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
3. Terhadap pelajaran Agama, apakah kamu memperhatikan dengan antusias ?
  - a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
4. Terhadap pelajaran / kegiatan tambahan (ekstrakurikuler ) PAI apakah kamu mengikutinya ?
  - a. tidak pernah
  - b. pernah 1 kali
  - c. pernah 2 kali
  - d. pernah 3 kali/lebih
5. Bagaimana sikap kamu pada waktu proses belajar mengajar PAI diruang kelas ?
  - a. tidak memperhatikan
  - b. kurang memperhatikan
  - c. memperhatikan dengan seksama
  - d. memperhatikan dengan seksama sekali
6. Bagaimana sikap kamu terhadap guru mata pelajaran PAI dengan metode pengajarnya ?
  - a. acuh tak acuh
  - b. kurang senang
  - c. senang
  - d. Senang sekali
7. Bagaimana jika kamu diberi tugas oleh guru agama (PR atau tugas lain ) ?
  - a. tidak mengerjakan
  - b. mengerjakan tapi terlambat
  - c. memperhatikan dengan seksama sekali
  - d. mengerjakan baik sekali
8. Bagaimana jika kamu menghadapi tes / ulangan semester atau harian pelajaran PAI?
  - a. malas
  - c. suka

- 
- b. tidak malas
9. Bagaimana sikap kamu terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekolah?
- a. tidak senang
- b. kurang senang
10. Bagaiman sikap kamu jika diberi kesempatan bertanya jawab tentang pelajaran PAI ?
- a. tidak suka
- b. kurang suka
- d. kurang suka
- c. senang
- d. Senang sekali
- c. suka
- d. suka sekali

## BIODATA PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SITI KHUDHALIPAH  
Tempat dan Tanggal lahir : Pekalongan, 30 Juli 1971  
Alamat : Bojonglor Rt.05/02 Kec. Bojong kab. Pekalongan  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam  
Status pernikahan : Kawin  
Pekerjaan : Guru MI Muhammadiyah Kedungjaran  
Kec. Sragi Kab. Pekalongan.

Jenjang Pendidikan :  
SDN Wiroditan lulus tahun 1985  
SMP Bojong tahun lulus tahun 1988  
SMA Kedungwuni tahun lulus 1991  
D II IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2001  
S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2009

Pekalongan, April 2012

Hormat saya

SITI KHUDHALIPAH

NIM. 202 309 181